

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK SETELAH PERCERAIAN DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS

Anisa Zulvaneta¹, Desmal Fajri¹

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email : anisazulvaneta@gmail.com

Salah satu persoalan yang sering kali muncul dalam kehidupan Perceraian adalah penetapan pemberian nafkah terhadap anak. Dimana berbagai permasalahan sering kali muncul ketika kedua orang tua telah bercerai dan berpisah. Faktor-faktor yang sering kali menjadi permasalahan tidak terlaksananya tanggung jawab setelah Perceraian yakni : faktor ekonomi, faktor kemampuan ibu menafkahi anak, faktor komunikasi, tidak adanya itikad baik. Rumusan masalah: 1) tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah perceraian? 2) kendala-kendala orang tua dalam menunaikan tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah perceraian? 3) upaya mengatasi kendala dalam menunaikan tanggung jawab orang tua setelah perceraian? Penelitian yang digunakan adalah hukum yuridis sosiologis, sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian: (1) pelaksanaan tanggung jawab orang tua terhadap hak anak setelah terjadinya perceraian tersebut tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dan dibebankan pada hasil persidangan.(2) kendala-kendala dalam pelaksanaan putusan hak terhadap anak terdiri dari beberapa faktor yaitu: faktor ekonomi, faktor kemampuan ibu menafkahi anak, faktor komunikasi, dan tidak adanya itikad baik.(3) upaya mengatasi kendala dalam menunaikan tanggung jawab orang tua setelah perceraian ialah mempererat silaturahmi terhadap anak, tetap memberi perhatian dan tanggung jawab terhadap anak, tetap memberikan biaya rutin, memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengunjungi anaknya, dan mengingatkan orang tua akan anaknya.

Kata kunci : Tanggung jawab, Orang Tua, Perceraian